

**IMPLEMENTASI DAN EFEKTIVITAS PROGRAM
AKSELERASI MEMBACA AL-QUR'AN PADA
SD NEGERI 19 SABANG**



ISTINAWATI MUHAMMAD HUSIEN

NIM. 221003052

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**IMPLEMENTASI DAN EFEKTIVITAS PROGRAM
AKSELERASI MEMBACA AL-QUR'AN PADA
SD NEGERI 19 SABANG**

ISTINAWATI MUHAMMAD HUSIEN

NIM: 221003052

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk diujikan dalam Ujian Tesis

Menyetujui:

جامعة الرانيري

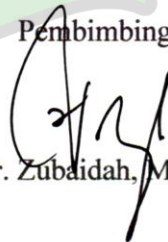
AR - RANIRY

Pembimbing I,



Dr. Azhar M. Nur, M.Pd

Pembimbing II,



Dr. Zubaidah, M.Ag

LEMBARAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI DAN EFEKTIVITAS PROGRAM AKSELERASI MEMBACA AL-QUR'AN PADA SD NEGERI 19 SABANG

ISTINAWATI MUHAMMAD HUSIEN

NIM: 221003052

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
Banda Aceh

Tanggal, 12 Juni 2025 M

16 Dzulhijjah 1446 H

TIM PENGUJI:

Ketua,

Dr. Zulfatmi M. Ag

Sekretaris,

Salma Hayati, M.Ed

Penguji,

Dr. Nurbayani, M.Ag

Penguji,

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Ag

Penguji,

Dr. Zubardan, M. Ed

Penguji,

Dr. Azhar M. Nur, M.Pd

Banda Aceh, 14 Juni 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur

(Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D)

Nip. 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istinawati Muhammad Husien
Tempat Tanggal Lahir : Sabang, 22 November 1978
Nomor Induk Mahasiswa : 221003052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Banda Aceh, 17 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Istinawati Muhammad Husien
NIM: 221003052

AR - RANIRY

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan dalam penulisan tesis, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan peneliti di mana peneliti menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Waq'	وضع
'Iwaḍ	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد

ḥiyāl	حِيل
ṭahī	طَهِي

3. Mâd dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

Ūlā	أُولَى
Ṣūrah	صُورَة
Dhū	ذُو
Īmān	إِيْمَان
Fī	فِي
Kitāb	كِتَاب
Siḥāb	سَحَاب
Jumān	جَمَان

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اَوْج
Nawn	نَوْم
Law	لَوْ
Aysar	أَيْسَر
Syaykh	شَيْخ
‘Aynay	عَيْنِي

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فَعَلُوا
Ulā’ika	أَئِنَّكَ

Ūqiyah	أوقية
--------	-------

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ي) yang diawali dengan baris fathā () ditulis dengan lambang â. Contoh:

Ḥattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah () ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ̣ (tā' marbūṭah)

Bentuk penulisan ̣ (tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ̣ (tā' marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ̣ (hā'). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ̣ (tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ̣ (hā'). Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ̣ (tā' marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ , ”. Contoh:

Mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat’hā	كتب أقتنتها

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘Aduww	عدوّ
Syawwāl	سؤال
Jaww	جوّ
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصيّ
al-Kasysyāf	الكشاف

12. Penulisan alif lâṃ (لا)

Penulisan لا dilambangkan dengan “al-” baik pada لا shamsiyyah maupun لا qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittiḥād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā'	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمته

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah swt, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq serta 'inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis berkesempatan menyusun sebuah tesis dengan judul ***Implementasi dan Efektivitas Program Akselerasi Membaca Al-Qur'an Pada SD Negeri 19 Sabang.*** Shalawat dan Salam Penulis sampaikan keharibaan Junjungan kita Nabi Muhammad saw, kepada keluarga dan para sahabat beliau sekalian.

Selanjutnya rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh selaku pimpinan di Universitas ini.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf akademik yang telah memberikan fasilitas dalam menuntut ilmu di UIN tercinta ini.
3. Dr. Azhar M. Nur, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr. Zubaidah, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah bersusah payah membimbing penulis sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan sempurna.
4. Para staf pengajaran UIN Ar-Raniry, para karyawan/karyawati yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan di Program pascasarjana UIN Ar-Raniry.
5. Kepala Sekolah dan dewan guru SDN 19 Sabang yang telah sudi kiranya membantu dan memberikan data sesuai yang penulis butuhkan.
6. Suami tercinta dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi yang tidak putus-putus sehingga terselesaikan karya Ilmiah ini.

7. Semua pihak yang telah berusaha banyak memberikan bantuan dengan sukarela demi terselesainya tugas ini.

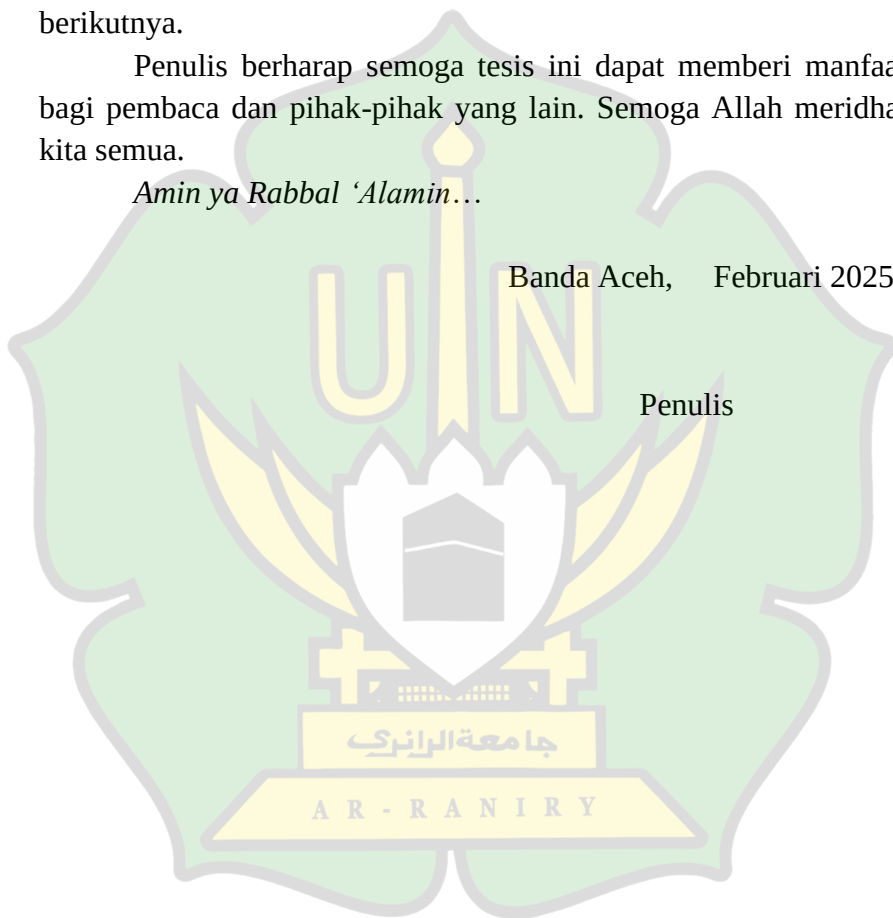
Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya terhadap segala kelemahan penulis dan kekurangan yang ada dalam tesis ini, sehingga dari padanya saran dan kritik konstruktif senantiasa penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tugas-tugas ilmiah berikutnya.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang lain. Semoga Allah meridhai kita semua.

Amin ya Rabbal 'Alamin...

Banda Aceh, Februari 2025

Penulis



ABSTRAK

Judul Tesis	:	Implementasi dan Efektivitas Program Akselerasi Membaca Al-Qur'an Pada SD Negeri 19 Sabang
Nama Penulis/NIM	:	Istinawati Muhammad Husien /221003052
Pembimbing I	:	Dr. Azhar M. Nur, M.Pd
Pembimbing II	:	Dr. Zubaidah, M.Ag
Kata Kunci (Keyword)	:	Implementasi, Efektivitas, Akselerasi Membaca Al-Qur'an

Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi dan efektivitas program akselerasi membaca Al-Qur'an Pada SD Negeri 19 Sabang. Penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Guru PAI di SD Negeri 19 Sabang mengimplementasikan program akselerasi membaca Al-Qur'an secara sistematis melalui latihan intensif, metode talaqqi dan drilling, serta pendampingan personal bagi siswa yang mengalami kesulitan. Media pembelajaran audio-visual digunakan untuk memperjelas makharijul huruf dan hukum tajwid, sementara latihan rutin di rumah dengan dukungan orang tua serta evaluasi berkala memastikan perkembangan siswa. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, meskipun hasilnya bervariasi tergantung pemahaman awal dan konsistensi latihan. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan signifikan dalam tajwid dan fashahah, namun beberapa masih memerlukan bimbingan tambahan. Dukungan guru, metode interaktif, serta peran orang tua menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program ini. Siswa menunjukkan peningkatan dalam fashahah, makharijul huruf, dan penerapan tajwid, meski tantangan dalam konsistensi bacaan tetap ada, sehingga pendampingan berkelanjutan tetap diperlukan.

ABSTRACT

Thesis Title	:	Implementation and Effectiveness of the Al-Quran Reading Acceleration Program at SD Negeri 19 Sabang
Author's Name/Student's ID	:	Istinawati Muhammad Husien /221003052
Supervisor	:	Dr. Azhar M. Nur, M.Pd.
Co-Supervisor	:	Dr. Zubaidah, M.Ag.
Keyword	:	Implementation, Effectiveness, Al-Quran Reading Acceleration

This program is designed to improve students' ability to read the Qur'an fluently and in accordance with the rules of tajweed. The purpose of this study was to determine the implementation and effectiveness of the accelerated Qur'an reading program at SD Negeri 19 Sabang. This research was conducted through a field study using descriptive qualitative methods. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. The results showed that Islamic Religious Education teachers at SD Negeri 19 Sabang implemented the accelerated Qur'an reading program systematically through intensive training, talaqqi and drilling methods, and personal assistance for students who experienced difficulties. Audio-visual learning media were used to clarify the makharijul huruf and the rules of tajweed, while regular practice at home with parental support and periodic evaluations ensured student progress. This program was proven effective in improving Qur'an reading skills, although results varied depending on initial understanding and consistency of practice. Most students experienced significant improvements in tajweed and fashahah, but some still required additional guidance. Teacher support, interactive methods, and the role of parents were the main supporting factors for the success of this program. Although students demonstrated improvement in fashahah, makharijul huruf, and tajwid application, challenges in reading consistency persisted, necessitating ongoing mentoring.

TRANSLATED BY
THE LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY BANDA ACEH
Ref.No.Un.08/P2B.Tj.Bi/198/VII/2025
Dated: July 28, 2025
Director,

T. Murdani, S.Ag., M.IntlDev., Ph.D



الملخص باللغة العربية

موضوع الرسالة : تنفيذ وفعالية برنامج تسريع قراءة القرآن الكريم في المدرسة الابتدائية العامة ١٩ سابانج

الاسم : استناواتي محمد حسين

رقم القيد : ٢٢١٠٠٣٠٥٢

المشرف الأول : د. أزهر محمد نور

المشرف الثاني : د. زبيدة

الكلمات المفتاحية : تنفيذ، فعالية، تسريع قراءة القرآن الكريم

صُمم هذا البرنامج لتحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم بطلاقة ووفق أحكام التجويد. هدفت هذه الدراسة إلى تحديد مدى تطبيق وفعالية برنامج تسريع قراءة القرآن الكريم في المدرسة الابتدائية العامة ١٩ سابانج. أُجري هذا البحث من خلال دراسة ميدانية باستخدام المنهج الوصفي النوعي. وشملت أساليب جمع البيانات المقابلات والملاحظة والتوثيق. أظهرت الدراسة أن معلمي التربية الإسلامية في مدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٩ سابانج طبقوا برنامجاً منهجياً لتسريع قراءة القرآن الكريم، من خلال التدريب المكثف، وأساليب التلفظ والتدريب العملي، والتوجيه الشخصي للطلاب الذين يواجهون صعوبات. واستُخدمت وسائل تعليمية سمعية وبصرية لتوضيح نطق الحروف وأحكام التجويد، بينما ضمن التدريب المنزلي المنتظم، بدعم من الوالدين وتقييمات دورية، تقدم الطلاب. وقد أثبت هذا البرنامج فعاليته في تحسين مهارات قراءة القرآن الكريم، مع أن النتائج تفاوتت تبعاً للفهم الأولي ومدى استمرارية التدريب. شهد معظم الطلاب تحسناً ملحوظاً في التجويد والفصحى، إلا أن بعضهم ما زال

بحاجة إلى توجيه إضافي. وكان دعم المعلمين، والأساليب التفاعلية، ومشاركة والدهم عوامل رئيسية في نجاح البرنامج. وأظهر الطلاب تحسنًا في الفصحى، ومخارج الحروف، وتطبيق التجويد، على الرغم من استمرار صعوبات الاتساق في القراءة، مما استلزم دعمًا مستمرًا.

تشهد إدارة مركز اللغة بجامعة الرانيري الإسلامية الحكومية
دارالسلام بندا أتشيه إندونيسيا بأن هذه الترجمة طبق الأصل

الرقم : Un.08/P2B.Tj.BA/194/VII/2025

التاريخ : ٢٤ يوليو ٢٠٢٥

مدير المركز،

الدكتور ت. مورداني



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kajian Terdahulu.....	8
1.6. Definisi Operasional	12
1.7. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II : LANDASAN TEORETIS	
2.1 Konsep Implementasi Program Akselerasi ...	17
2.1.1 Pengertian Implementasi.....	17
2.1.2 Pengertian Akselerasi.....	22
2.1.3 Landasan Penyelenggaraan Program Akselerasi Membaca Al-Qur'an	24
2.1.4 Tujuan Program Akselerasi.....	27
2.1.5 Penyelenggaraan Program Akselerasi	31
2.1.6 Kelebihan dan Kelemahan Program Akselerasi	32
2.2 Konsep Membaca Al-Qur'an	34
2.2.1 Pengertian Membaca Al-Qur'an	34
2.2.2 Metode Membaca Al-Qur'an	37
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an ...	46
2.2.4 Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD 19 Sabang dari Segi Fashahah, Makharijul huruf, Tajwid..	48
 BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	56
3.2. Rancangan Penelitian	57

3.3. Lokasi dan Subjek Penelitian	58
3.4. Teknik Pengumpulan Data	59
3.5. Teknik Analisis Data	60
3.6. Teknik Keabsahan Data	63
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
4.2. Cara Guru PAI dalam Mengimplementasikan Program Akselerasi Membaca Al-Qur'an Pada siswa SD Negeri 19 Sabang	66
4.3. Efektivitas Program Akselerasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SD Negeri 19 Sabang	81
4.4. Dampak Dari Program Akselerasi Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri 19 Sabang Ditinjau dari Segi Fashahah, Makharijul Huruf dan Tajwid	92
4.5. Analisis Data dan Pembahasan	103
BAB V :PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	123
5.2. Saran-Saran	124
DAFTAR KEPUSTAKAAN	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Penunjukan Pembimbing Tesis
Lampiran 2: Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4: Foto-Foto Pendukung Hasil Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah Kitab Suci Umat Islam yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia. Al-Quran diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya.

Setiap insan dianjurkan untuk belajar serta mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Disamping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, setiap umat Islam diwajibkan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan cara membaca Al-Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula atau anak yang masih kecil. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-Muzzammil: 4: جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan dan jelas)." (QS. Al-Muzzammil: 4).

Ayat ini menegaskan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang benar, jelas, dan perlahan-lahan. Tartil dalam membaca Al-Qur'an mencakup pengucapan yang baik, tajwid yang benar, serta pemahaman maknanya agar lebih mudah direnungkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan proses yang melibatkan langkah-langkah strategis untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran. Pertama, langkah awal yang krusial adalah penetapan tujuan yang spesifik dan terukur bagi peserta, seperti meningkatkan pemahaman terhadap teks Al-Qur'an atau menghafal surah tertentu. Setelah itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting, seperti talaqqi (belajar langsung dengan pengajar), qiraati (membaca dengan mendengarkan), atau iqro (belajar bertahap). Metode ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta untuk memaksimalkan proses pembelajaran.¹

Mengajarkan Al-Qur'an pada anak memiliki signifikansi yang mendalam dalam pengembangan spiritual, moral, dan intelektual mereka. Pertama, Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran agama Islam yang berisi petunjuk hidup yang lengkap dan komprehensif. Melalui pengajaran Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya belajar tentang ajaran-ajaran agama, tetapi juga nilai-nilai moral yang fundamental seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan. Hal ini membentuk dasar yang kuat dalam pengembangan karakter yang baik dan perilaku yang bermoral dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an juga membantu anak-anak membangun hubungan spiritual yang lebih mendalam dengan Allah SWT. Studi Al-Qur'an tidak hanya memperkenalkan mereka pada ajaran agama, tetapi juga memfasilitasi proses pengembangan rasa takut dan cinta kepada Allah SWT. Hal ini penting dalam membentuk identitas keagamaan mereka sejak dini, membantu mereka menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan dan ketenangan batin yang kuat. Selain itu, belajar Al-Qur'an juga memperkaya pemahaman mereka tentang sejarah Islam, figur-figur penting dalam Islam, dan nilai-nilai kemanusiaan yang universal

¹Siti Aisyah Ahdah, dkk. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Quran Di SDN Pangkatrejo", *Jurnal Murid*, Vol. 1, No.1, Januari (2024), hlm. 54.

yang dipegang teguh dalam ajaran Islam. Dengan demikian, pengajaran Al-Qur'an pada anak-anak tidak hanya penting untuk membangun fondasi agama mereka, tetapi juga untuk membentuk individu yang bermoral, beretika, dan berkepribadian islami.

Pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini seharusnya menjadi suatu kesadaran bagi umat Islam terkhususnya orang tua karena belajar Al-Qur'an merupakan salah satu yang dianjurkan untuk dipelajari, sebagaimana Ibnu Sina dalam Suwaid berpendapat, ketika anak sudah siap menerima pendidikan maka dimulai dengan mengajarkan Al-Qur'an, menulis huruf-huruf hijaiyah dan mengajarkan tentang agama.² Belajar Al-Qur'an bagi umat muslim sejak dini merupakan hal penting karena alquran sebagai pedoman hidup umat Islam, khususnya anak usia dini muslim mereka harus mempelajari Al-Qur'an selain itu Al-Qur'an menjadi dasar sebelum anak diajarkan ilmu-ilmu lainnya.³

Salah satu sekolah dasar yang telah mengajarkan dan mengimplementasikan program akselerasi membaca Al-Qur'an adalah SDN 19 Sabang, yang telah dimulai sejak tahun 2022.

Program akselerasi membaca Al-Qur'an ini merupakan kebijakan khusus dari pihak sekolah dan telah tertuang dalam peraturan sekolah yang juga diperbaharui kembali dengan nomor 421.2/10/IV-SD/2025 tentang Koordinator Tim kegiatan akselerasi membaca Al-Qur'an bagi siswa tahun Pelajaran 2024/2025.⁴

Adapun sistem pengimplementasian program ini dilakukan dengan bimbingan guru PAI selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Program ini dikhususkan untuk siswa kelas IV, V, dan VI, sedangkan siswa kelas I hingga III hanya difokuskan

²Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hlm. 44.

³Muhammad Sajirun, *Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini*, 1st ed. (Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2012), hlm. 35.

⁴Peraturan sekolah nomor 421.2/10/IV-SD/2025 tentang Koordinator Tim kegiatan akselerasi membaca Al-Qur'an bagi siswa tahun Pelajaran 2024/2025

pada membaca Juz Amma. Implementasi program ini juga bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan siswa di sekolah. Dengan adanya waktu yang dihabiskan untuk mempelajari Al-Qur'an secara insentif, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam. Hal ini menciptakan lingkungan Pendidikan yang mendukung pengembangan karakter dan spiritualitas siswa secara holistik.

Indikator efektivitas program akselerasi membaca Al-Qur'an di SD Negeri 19 Sabang dapat diukur melalui beberapa aspek penting. Pertama, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang merupakan indikator utama. Keterampilan ini dapat diukur melalui tes baca Al-Qur'an yang dilakukan secara berkala untuk menilai kecepatan, ketepatan, dan kefasihan dalam membaca. Selain itu, jumlah hafalan ayat-ayat Al-Qur'an juga menjadi penanda keberhasilan program. Siswa yang mampu menghafal lebih banyak ayat dalam waktu tertentu menunjukkan perkembangan signifikan.

Selanjutnya, peningkatan nilai keagamaan siswa juga menjadi salah satu indikator penting. Perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah dan penerapan etika sehari-hari, menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam aspek teknis, tetapi juga dalam pembentukan karakter religius siswa.⁵

Sebagai program yang telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun, tentunya perlu di tinjau dan dikaji dari sudut efektif atau tidak nya sebuah program kegiatan tersebut. Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program. Sementara itu pendapat pelanggandapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Hal tersebut dinyatakan oleh Kerkpatrick bahwa evaluasi terhadap efektivitas program dapat dilakukan, diantaranya melalui reaksi pelanggan

⁵Hasil observasi terhadap sikap dan prilaku siswa saat mengikuti program akselerasi membaca Al-Quran (22 Desember 2024)

terhadap program yang diikuti. Bermanfaatkah dan puaskah pelanggan terhadap program merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur reaksi pelanggan terhadap program.⁶

Implementasi program memainkan peran penting dalam mencerdaskan anak-anak dengan memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Melalui program ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang tajwid dan tata cara membaca yang tepat, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an.

Program akselerasi membaca Al-quran yang telah diterapkan di sekolah SDN 19 kota Sabang ini mendapatkan berbagai respon dari peserta didik dan orang tua. Sebagian peserta didik yang merupakan pemula dalam membaca Al-quran, merasa kewalahan untuk mengikuti program ini. Namun disisi lain terdapat beberapa peserta didik yang sukses mengikuti program ini tanpa kendala apapun. Sebagian besar para orang tua, merasa sangat terbantu dalam mengajarkan Al-quran pada anak-anak mereka yang telah diwajibkan mengikuti program akselerasi membaca Al-quran disekolah. Sebaliknya ada beberapa orang tua yang mengeluhkan mengeluhkan kemajuan anak-anak mereka dalam membaca Al-quran padahal anak mereka selalu mengikuti program akselerasi membaca alquran disekolah⁷

Berdasarkan wawancara awal dengan guru di SD Negeri 19 Kota Sabang yang menjalankan program ini, terungkap bahwa semua siswa telah diajarkan setiap hari sebagaimana telah dipaparkan diawal. Guru-guru telah berusaha keras untuk menyampaikan materi dan teknik membaca yang benar sesuai

⁶Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Utama Ridwan, 2009), hlm. 18.

⁷Wawancara dengan wali siswa kelas IV, V, dan VI pada tanggal 23 Desember 2024

dengan program yang telah ditetapkan. Kenyataannya masih ada sebagian besar anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik seperti yang diharapkan.⁸ Hal inilah yang menjadi kegundahan guru-guru PAI di SDN 19 Kota Sabang yang terlibat dalam program akselerasi membaca Al-Qur'an tersebut, karena sekolah ini menjadi *Pilot Project* bagi sekolah dasar lainnya di Kota Sabang. Sebagaimana peluncuran program akselerasi membaca Al-Qur'an ditingkat Sekolah Dasar oleh Kemenag Provinsi Pada tanggal 14 Agustus 2024.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pembahasan ini dengan judul “Implementasi dan Efektivitas Program Akselerasi Membaca Al-Quran pada SD Negeri 19 Sabang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru PAI dalam mengimplementasikan program akselerasi membaca Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 19 Sabang?
2. Sejauh mana efektivitas program akselerasi membaca Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 19 Sabang?
3. Bagaimana dampak dari program akselerasi membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri 19 Sabang ditinjau dari segi fashahah, makharijul huruf dan tajwid?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulisan karya ilmiah ini mempunyai beberapa tujuan antara lain:

⁸ Wawancara dengan 2 orang guru PAI (pengelola program Akselerasi membaca Al-Quran di SDN 19, tanggal 23 Desember 2024

1. Untuk mengidentifikasi cara guru PAI dalam mengimplementasikan program akselerasi membaca Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 19 Sabang.
2. Untuk mengetahui efektivitas program akselerasi membaca Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 19 Sabang.
3. Untuk mengetahui dampak dari program akselerasi membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri 19 Sabang ditinjau dari segi fashahah, makharijul huruf dan tajwid.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Kajian ini dapat berkontribusi pada pengembangan literatur dan teori dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia SD. Temuan ini dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi akselerasi dalam membaca Al-Qur'an yang efektif dan dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain.

Secara akademis, temuan ini dapat menambah literatur ilmiah tentang cara efektif meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa, yang dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya mengenai literasi agama dan pendidikan karakter Islami.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, implementasi program akselerasi ini diharapkan secara langsung meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa di sd negeri 19 sabang, khususnya dalam aspek tartil dan tajwid. program ini membantu siswa agar lebih cepat memahami dan melafalkan al-qur'an dengan benar.
- b. bagi guru, hasil dari implementasi ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam menggunakan metode-metode yang terbukti efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an. Guru dapat mengadopsi teknik-teknik akselerasi

yang sudah diujicobakan untuk mengoptimalkan pembelajaran.

- c. Bagi sekolah, program ini tidak hanya berpengaruh pada perkembangan siswa di sekolah, tetapi juga dapat menciptakan budaya membaca Al-Qur'an.

1.5. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan suatu karya ilmiah, tujuan kepastakaan sangatlah dibutuhkan agar menghasilkan penelitian akurat, ilmiah dan terpercaya. Oleh karena itu, perlu adanya tinjauan terhadap kajian yang terdahulu, apakah terdapat relevansinya dengan penelitian yang sedang dikaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Dewimurdianingsih, dkk, berkesimpulan bahwa 1) Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an merupakan program unggulan SDIT Luqman Al Hakim Sukodono yang bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani. Akselerasi Tahfidzul Qur'an ini adalah program menghafal Al-Qur'an sebagai pembentukan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an, yang bertujuan untuk membantu santri mempercepat penambahan hafalan Qur'an dengan cepat.(2) Sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di luar sekolah Tim kelas Akselerasi Tahfidz SDIT Luqman Al Hakim Sukodono bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa, diantaranya adalah kegiatan Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan Camp Qur'an. (3) Peran Guru Tahfidz dalam meningkatkan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman Al Hakim adalah dengan memberikan motivasi, memberikan

tugas dan hukuman kepada siswa, membimbing siswa untuk muraja'ah.⁹

2. Selanjutnya penelitian oleh Ahyar Rosidi, berkesimpulan metode dalam akselerasi hafalan yang digunakan ialah metode FOURT4 (Tahsin, Tahfidz, Tarjamah, Tafsir). Metode ini terbukti bermanfaat dalam memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an, memperoleh pemahaman tentang Al-Qur'an, menguatkan dan menjaga hafalan, menumbuhkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an serta menciptakan hubungan yang intensif antara santri dengan Al-Qur'an. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi lembaga-lembaga Tahfidz yang ada.¹⁰
3. Penelitian oleh Mat Behri dan Walid Habibi, berkesimpulan bahwa Pertama, latar belakang didirikannya program akselerasi adalah kesulitan siswa dalam masalah belajar. Kedua, manajemen program akselerasi baca kitab kuning M2KD PP. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan berjalan dengan baik dengan indikator antara lain, perencanaan yang dilakukan oleh pengelola, penerima peserta baru, pelaksanaan yang berjalan dengan efektif dan output yang baik juga. Ketiga, kendala yang dihadapi PP Mambaul Ulum Bata-Bata disebabkan kurangnya sarana yang ada di M2KD Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.¹¹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Izzi Fekrat, dkk., berkesimpulan bahwa pendampingan TPQ dalam

⁹Eva Dewimurdianingsih, dkk, "Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Akselerasi Tahfidzul Qur'an Siswa di SDIT Luqman Al Hakim Sukodono Tahun Ajaran 2021/2022", *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, vol 9, no. 3, September (2022), hlm. 596.

¹⁰ Ahyar Rosidi, "Metode akselerasi hafalan al Qur'an di Pesantren Al-Qur'an Nuur Ahmad Lombok", *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 01, No. 02, September (2021), hlm. 104.

¹¹Mat Behri dan Walid Habibi, "Program Akselerasi Baca Kitab Kuning di Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD) PP. Mambaul Ulum Bata-Bata DS. Panaan Kec. Palengaan Kab. Pamekasan", *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, vol. 6, no. 2, Desember (2017), hlm. 678-679.

keterampilan membaca al Quran peserta didik SMPN 42 Padang diketahui bahwa ada peningkatan dalam keterampilan membaca al-Quran setelah dilakukan pendampingan TPQ. Data tersebut menunjukan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan dengan melakukan pendampingan TPQ di SMPN 42 Padang dengan menggunakan metode akselerasi memiliki dampak dan manfaat dalam meningkatkan keterampilan dalam membaca al-Quran peserta didik SMPN 42 Padang.¹²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Shahibul Muttaqien Al-Manduriy, dkk, berkesimpulan bahwa Dalam rangka mengetahui keterampilan bacaan Al-Qur'an siswa, sudah seharusnya guru memilih suatu metode yang dapat mengaktifkan siswa, dimana dalam penerapannya siswa bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu strategi yang dapat menciptakan suasana pembelajaran aktif dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah metode tahsin at tanzil. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapan metode tahsin at tanzil dalam rangka meningkatkan keterampilan bacaan Al-Qur'an siswa yaitu: a. Menciptakan lingkungan yang kondusif b. Mengembangkan dan melengkapi fasilitas dan sumber belajar c. Mendisiplinkan peserta didik dengan menetapkan peraturan yang ketat.¹³
6. Penelitian oleh Wasik, dkk, dengan judul "Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qur'ani Sidogiri", berkesimpulan bahwa proses akselerasi kemampuan membaca al-qur'an melalui metode qur'ani

¹²Izzi Fekrat, "Pendampingan Keterampilan Membaca Al-Quran Peserta Didik Dengan Metode Akselerasi di SMPN 42 Padang Kecamatan Koto Tangah", *Jurnal Menara Pengabdian*, Vol. 4, No. 1, (2024), hlm. 17.

¹³Shahibul Muttaqien Al-Manduriy, dkk., "Akselerasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Tajwid Praktis At-Tanzil di LPI Khoirul Fatih di Desa Klampar, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 (2021), hlm. 6.

Sidogiri di Langgar Al-Maryam telah melaksanakan pembelajaran dengan beberapa langkah-langkah yang telah di lewati berupa kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan awal seorang guru di budayakan dengan mengucapkan salam di lanjut dengan menyapa peserta didiknya tentang kabar dan men absen semua murid di lanjutkan dengan kegiatan inti seorang guru mengajak peserta didiknya untuk fokus dan lebih memperhatikan apa yang akan di ajarkan sambil lalu mengingat kembali materi yang sebelumnya yang sudah di sampaikan. Di akhir kegiatan guru mengevaluasi peserta didiknya dengan memberikan semacam pertanyaan yang telah di ajarkan. Di Langgar Al-Falah di laksanakan dengan praktek langsung dan memberikan rangangan kepada semua peserta didik untuk lebih semangat belajar.¹⁴

7. Penelitian Rifka Muaida Anggraini dan Yuliasutik, menyimpulkan bahwa program akselerasi BTQ di MTs. Darussalam Taman-Sidoarjo diklasifikasi “Baik” dengan perolehan skor rata-rata sebesar 61,67%. Sementara itu, kemampuan membaca Al-Qur’an siswa MTs. Darussalam Taman-Sidoarjo dikatakan “Baik” yang ditunjukkan dengan perolehan skor yang mencapai 80%. Dan program akselerasi BTQ mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik MTs. Darussalam Taman-Sidoarjo dengan nilai rhitung sebesar 0,620 berada rentang 0,41- 0,70 sehingga ada pengaruh yang “Sedang (Cukup Tinggi)”.¹⁵

¹⁴Wasik, dkk., “Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Qur’ani Sidogiri”, *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, Vol. 6 No 1, (2023), hlm. 110.

¹⁵Rifka Muaida Anggraini dan Yuliasutik, “Pengaruh Program Akselerasi Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik MTs Darussalam Taman – Sidoarjo”, *Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, vol. 8, no. 2, (2023), hlm, 164.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca berkaitan dengan penelitian ini, guna memperjelas maksud peneliti sekaligus menghindari kesalahpahaman.

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky yang dikutip Usman mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”¹⁶

Menurut Syaukani dkk, implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, *Pertama* persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. *Kedua*, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk di dalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. *Ketiga*, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.¹⁷

Sedangkan menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier dalam Wahab menjelaskan makna implementasi ini dengan mengatakan bahwa memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implemetasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman

¹⁶Usman Sunyoto, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7.

¹⁷Syaukani, dkk, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 295.

kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikan maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.¹⁸

Implementasi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu pelaksanaan program akselerasi membaca yang dilakukan oleh guru PAI pada siswa di SDN 19 Kota Sabang selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

2. Efektivitas Program

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil.¹⁹ atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Dalam ensiklopedi umum efektivitas diartikan dengan menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, maksudnya adalah sesuatu dapat dikatakan efektif kalau usaha tersebut telah mencapai tujuan secara ideal. Efektivitas merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana sasaran yang dapat dicapai, sedangkan efisiensi menggambarkan bagaimana sumber daya tersebut dikelola secara tepat dan benar.²⁰ Efektivitas program mengacu pada sejauh mana suatu program atau kegiatan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efisien.

Adapun efektivitas program yang peneliti maksudkan adalah sejauh mana program akselerasi membaca Al-Qur'an yang diterapkan di SDN 19 Kota Sabang memberikan hasil sesuai dengan apa yang ditetapkan dan diharapkan.

¹⁸Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 65.

¹⁹Moh. Prabu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 129.

²⁰ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm 7.

3. Akselerasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian akselerasi adalah proses mempercepat, peningkatan kecepatan atau percepatan, dan laju perubahan kecepatan.

Calangelo menyebutkan istilah akselerasi menunjuk pada pelayanan yang diberikan (*cervis delivery*), dan kurikulum yang disampaikan (*Curiculumdelivery*). Sebagai model pelayanan, pengertian akselerasi termasuk juga taman kanak-kanak atau perguruan tinggi pada usia muda, meloncat kelas, dan mengikuti pelajaran tertentu pada kelas di atasnya.²¹

Percepatan (*Acceleration*) yaitu cara penanganan anak supernormal dengan memperbolehkan anak naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program reguler di dalam jangka waktu yang lebih singkat.²²

Adapun akselerasi yang peneliti maksudkan di sini adalah suatu cara untuk mempercepat siswa dalam membaca Al-Qur'an di SDN 19 Kota Sabang.

4. Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menganalisis isi teks dalam media tulisan. Aktivitas membaca bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Seseorang yang membaca dapat mengalami proses berpikir secara luas dalam memahami ide dan gagasan.

Al-Qur'an merupakan mukjizat paling besar berupa perkataan Allah Swt. yang diturunkan oleh kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril as sebagai perantara

²¹Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi*, (Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi, 2006), hlm. 6.

²²Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 104.

yang tertulis dalam mushaf-mushaf, hal tersebut adalah ibadah jika membacanya.

Membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ketepatan siswa dalam membaca Al-Qur'an dari segi fasahah, mahrajal huruf dan tajwid.

1.7. Sistematika Penulisan

Struktur tesis ini diawali dengan Bab I: Pendahuluan, yang berisi sejumlah bagian penting sebagai fondasi awal penelitian. Bab ini dimulai dengan Latar Belakang Masalah yang menjelaskan urgensi dan alasan utama penelitian dilakukan. Kemudian diikuti oleh Rumusan Masalah yang memuat pertanyaan-pertanyaan inti sebagai fokus penelitian. Selanjutnya, Tujuan Penelitian diuraikan secara jelas untuk menunjukkan arah dan hasil yang ingin dicapai dari proses penelitian ini. Manfaat Penelitian juga disampaikan, baik secara teoritis maupun praktis, agar penelitian ini dapat memberi kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu dan praktik pendidikan.

Pada bagian akhir Bab I, terdapat Kajian Terdahulu yang berfungsi untuk melihat sejauh mana penelitian serupa telah dilakukan oleh peneliti lain, serta menegaskan keunikan dan kontribusi penelitian ini. Definisi Operasional juga disajikan untuk memperjelas makna istilah-istilah penting yang digunakan agar tidak menimbulkan makna ganda. Terakhir, Sistematika Pembahasan menguraikan susunan isi penelitian per bab, sebagai panduan menyeluruh terhadap alur pembahasan.

Bab II: Landasan Teoretis menjadi dasar konseptual penelitian dengan membahas dua konsep utama, yaitu Implementasi Program Akselerasi dan Membaca Al-Qur'an. Dalam subbab pertama, dibahas pengertian implementasi dan akselerasi, landasan hukum penyelenggaraan program akselerasi membaca Al-Qur'an, serta tujuan dan pelaksanaannya di lapangan. Kelebihan dan kelemahan program ini juga dianalisis untuk memberikan gambaran objektif.

Kemudian, pada subbab kedua, dijelaskan pengertian membaca Al-Qur'an, berbagai metode pembelajaran yang digunakan, faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran, serta gambaran kemampuan siswa SD Negeri 19 Sabang dalam membaca Al-Qur'an dari aspek fashahah, makharijul huruf, dan tajwid.

Bab III: Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan strategi penelitian yang digunakan. Penelitian ini diawali dengan penjelasan mengenai jenis dan rancangan penelitian yang diterapkan. Lokasi dan subjek penelitian dijelaskan secara rinci untuk menunjukkan konteks empiris penelitian. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh. Peneliti juga mencantumkan teknik keabsahan data guna memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat temuan-temuan utama dari lapangan. Dimulai dengan gambaran umum lokasi penelitian, dilanjutkan dengan pemaparan bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengimplementasikan program akselerasi membaca Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 19 Sabang. Kemudian dibahas efektivitas program ini terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta dampaknya yang ditinjau dari segi fashahah, makharijul huruf, dan tajwid. Seluruh temuan tersebut dianalisis secara mendalam dalam bagian akhir bab ini.

Penutup penelitian ini tertuang dalam Bab V, yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran-saran. Kesimpulan memuat ringkasan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Sementara itu, saran-saran diberikan untuk pihak-pihak yang terkait, baik untuk pelaksana program di sekolah, guru PAI, maupun peneliti selanjutnya. Bab ini menjadi penutup yang merangkum keseluruhan isi penelitian dan memberikan arah tindak lanjut berdasarkan hasil yang diperoleh.